

INTISARI
PENGOLAHAN ARSIP INAKTIF
DI KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Oleh :

Guritna Wandansari Putri

12/337749/SV/02358

PROGRAM STUDI KEARSIPAN
SEKOLAH VOKASI
UNIVERSITAS GADJAH MADA

Tugas Akhir ini memaparkan mengenai Pengolahan Arsip Inaktif di Depo Arsip Kabupaten Gunungkidul. Tugas Akhir ini menjelaskan antara lain kondisi arsip inaktif, pengolahan arsip inaktif, jasa peminjaman arsip, sarana dan prasarana yang diperlukan, dan kendala yang dialami selama kegiatan praktik kerja lapangan berlangsung di Depo Arsip Kabupaten Gunungkidul. Tujuan penyusunan Tugas Akhir ini untuk memperluas wawasan dan pengetahuan penulis dalam bidang kearsipan dan mampu mengimplementasikan pengolahan arsip inaktif di dalam dunia pekerjaan maupun kegiatan sehari-hari.

Ada tiga metode dalam melakukan pengumpulan data. Metode pertama adalah metode wawancara. Metode wawancara dilakukan dengan menanyakan langsung kepada narasumber agar mendapatkan informasi yang akurat. Metode kedua adalah observasi-partisipasi. Metode ini adalah pengumpulan informasi dengan melakukan pengamatan secara langsung. Metode ketiga adalah studi pustaka. Studi pustaka dilakukan agar mendukung semua metode yang telah dilakukan.

Kesimpulan dari Laporan Tugas Akhir ini adalah kondisi arsip inaktif di Depo Arsip Kabupaten Gunungkidul dalam keadaan teratur. Penyimpanan arsip sudah baik namun masih ada kekurangan untuk tempat penataan arsipnya. Sumber Daya Manusia yang mengolah arsip masih diperlukan lagi mengingat Kantor Perpustakaan dan Arsip Daerah selalu melakukan aktivitas.

Kata Kunci : Pengolahan, Arsip, Inaktif

ABSTRACT

**THE PROCESSING OF INACTIVE RECORD
IN KANTOR PERPUSTAKAAN DAN ARSIP DAERAH
KABUPATEN GUNUNGKIDUL**

By :

Guritna Wandansari Putri

12/337749/SV/02358

**APPLIED ARCHIVAL SCIENCE
VOCATIONAL COLLEGE
GADJAH MADA UNIVERSITY**

The final report is describe abaout the arrangement of ainactive records in Depo Arsip Gunungkidul district. The final report is describe abaot the inactive records condition, arrangement of inactive records, facilities and infrastructure which is needed, and the obstacles encountered in the arrangement of inactive records in Depo Arsip Gunungkidul district. The purpose of this report is to expand our field knowledge field of archives and trained to implement the arrangement of inactive records.

There are three methods were used to collect data. First methods is interview. This methods used to get information direcly from officers on the ground. The second methods is participant-observation. Participant-observation used to collecting the information which taken by direct observation. The third or last method is study literature. The purpose of of this methods is supports all methods which apply, collecting data from various sources of literature that relevant to final report.

The conclusion of the final report is the condition of the inactive record in Depo Arsip Gunungkidul district is organized. The storge archive is good, but there is still a shortage for to place the arrangement of archives. Human resources to manage the archives are still needed anymore, remember Kantor Arsip daan erpustakaan Daerah Kabupaten Gunungkidul always doing activities.

Keyword : Processing, Inactive, Record